

**LAPORAN
PENYULUH NON PNS
KECAMATAN KUBU
BULAN MARET**



**OLEH
NI NYOMAN PURWATHI, S.Pd**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur penulis panjatkan ke hadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa atas *asung kertha wara nugraha* Beliau, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem Bulan Maret 2025 dapat terselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS selama satu bulan.

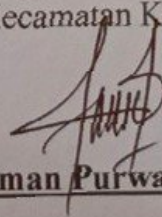
Terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya,
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem,
3. Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementrian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Kubu yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu,
4. Kelian / Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas peranserta dan kerjasama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Kubu, 31 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DAFTAR ISI

A.	Halaman Judul.....
B.	Kata Pengantar.....
C.	Daftar Isi.....
D.	Instrumen Laporan.....
	1. Surat Pernyataan Pembentukan Kelompok Binaan.....
	2. Surat Keterangan Laporan Bulanan.....
	3. Jadwal Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Maret.....
	4. Realisasi Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Maret.....
E.	Laporan Bimbingan dan Penyuluhan Bulan Maret.....
	1. Materi Bimbingan dan Penyuluhan.....
	2. Laporan Pelaksanaan Tugas Bimbingan Penyuluhan.....
	3. Absensi.....
	4. Dokumentasi Laporan.....
F.	Laporan Konsultasi Perorangan.....

SURAT PERNYATAAN
PEMBENTUKAN KELOMPOK SASARAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

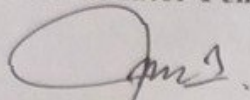
Nama	: Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Jabatan	: Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas / Spesialisasi	: Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem
Alamat	: Br.Dinas Kesimpar Kelod Teben, Desa Kesimpar Kecamatan Abang

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok sasaran sebagai berikut:

1. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Suara Santi
Alamat : Desa Adat Baturinggih
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
2. Nama kelompok sasaran : Sekaa Santi
Alamat : Desa Adat Bantas
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
3. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
4. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Dukuh
Alamat : Desa Adat Dukuh
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
5. Nama kelompok sasaran : Ibu PKK Desa Adat Baturinggih
Alamat : Desa Adat Baturinggih
Jenis Kelompok sasaran : Organisasi Umum
6. Nama kelompok sasaran : STT Desa Adat Bantas
Alamat : Desa Adat Bantas
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Kepemudaan
7. Nama kelompok sasaran : Sekaa Truna
Alamat : Desa Adat Kubu Juntal
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum
8. Nama kelompok sasaran : Sekaa Gong Desa Adat Dukuh
Alamat : Desa Adat Dukuh
Jenis Kelompok Sasaran : Organisasi Umum

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

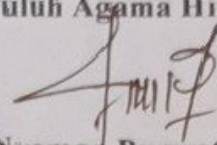
Mengetahui,
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu



I Wawan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 30 Maret 2025

Yang membuat pernyataan
Penyuluh Agama Hindu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Reg.18.05.19900405002

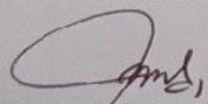
**JADWAL PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN BULAN MARET
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTRIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
 2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/Penyuluh
 3. WILAYAH BINAAN : DA.Baturinggit, DA.Bantas, DA.Kubu Juntal,
 DA.Dukuh, DA Bunga, DA Belong Plugon, DA Belong Batukau
 4. PELAKSANAAN KEGIATAN

N O	HARI/TGL	URAIAN KEGIATAN	TEMA	TUJUAN	SASARAN	ALOKA SI WAKT U
1	2	3	4	5	6	7
1	Sabtu, 01 Maret 2024	Membuat Materi	1. Hari Raya Nyepi 2. Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Untuk bimbingan/penyulaha n umat Hindu	Masyarakat / Krama yang beragama Hindu.	2 jam
2	Senin, 03 Maret 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Hari Raya Nyepi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Bantas	2 Jam
3	Jumat, 07 Maret 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturinggit ttg Hari Raya Nyepi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Baturinggit	2 jam
4	Minggu, 09 Maret 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Hari Raya Nyepi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Kubu Juntal	2 Jam
5	Selasa, 11 Maret 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Dukuh ttg Hari Raya Nyepi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Dukuh	2 Jam

6	Jumat, 14 Maret 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturinggih ttg Hari Raya Galungan Dan Kuningan serta dapat mengafflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Baturinggih	2 jam
7	Minggu, 16 Maret 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Hari Raya Galungan Dan Kuningan serta dapat mengafflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Bantas	2 Jam
8	Rabu, 19 Maret 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Hari Raya Galungan Dan Kuningan serta dapat mengafflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Kubu Juntal	2 jam
9	Sabtu, 22 Maret 2025	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Hari Raya Galungan Dan Kuningan serta dapat mengafflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Dukuh	2 jam

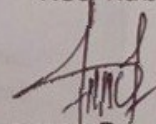
Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu



I Wayan Sulatra, S.Ag

NIP. 199010052023211028

Kubu, 31 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd



**REALISASI BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN/PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2025
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

BULAN MARET 2025

1. NAMA : Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
2. KEGIATAN : Pendataan Data Potensi Wilayah Bimbingan/Penyuluh
3. WILAYAH BINAAN : DA.Baturinggit, DA.Bantas, DA.Kubu Juntal, DA.Dukuh, DA
Bunga, DA Belong Plugon, DA Belong Batukau
4. PELAKSANAAN KEGIATAN

N O	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT/HARI/ TGL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	JUML AH PESE RTA
1	2	3	4	5	6	7
1	Membuat Materi	Di rumah ds / Sabtu, 01 Maret 2024	1. Hari Raya Nyepi 2. Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Untuk bimbingan/penyuluha n umat Hindu	Masyarakat / Krama yang beragama Hindu.	1
2	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar Bantas/ Senin, 03 Maret 2025	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Bantas ttg Hari Raya Nyepi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Bantas	15
3	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar / Jumat, 07 Maret 2025	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Baturinggit ttg Hari Raya Nyepi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Baturinggit	15
4	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar Kubu Juntal/ Minggu, 09 Maret 2025	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Kubu Juntal ttg Hari Raya Nyepi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan	Kerama D.A Kubu Juntal	15

				sehari-hari		
5	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar / Selasa, 11 Maret 2025	Hari Raya Nyepi	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti kerama DA Dukuh ttg Hari Raya Nyepi serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Kerama D.A Dukuh	15
6	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar / Jumat, 14 Maret 2025	Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Baturinggih ttg Hari Raya Galungan Dan Kuningan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Baturinggih	15
7	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Bale Banjar / Minggu, 16 Maret 2025	Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Bantas ttg Hari Raya Galungan Dan Kuningan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Bantas	15
8	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar / Rabu, 19 Maret 2025	Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Kubu Juntal ttg Hari Raya Galungan Dan Kuningan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Kubu Juntal	15
9	Kegiatan bimbingan atau Penyuluhan agama	Di Bale Banjar DA. Dukuh/ Sabtu, 22 Maret 2025	Hari Raya Galungan Dan Kuningan	Meningkatkan pembinaan serta sradha bakti Krama D.A Dukuh ttg Hari Raya Galungan Dan Kuningan serta dapat mengaflikasikan dalam kehidupan sehari-hari	Krama D.A Dukuh	15

EVALUASI

a. Kendala:

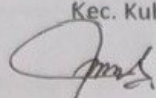
- Rutinitas masyarakat yang padat sehingga sulit untuk menghadirkan/ mengumpulkan
- Pola pikir masyarakat yang pragmatis dan orientasi ke materi / ekonomi
- Kurangnya fasilitas pendukung seperti laptop, LCD, kamera, werles

b. Solusi;

- Mencari momen yang tepat dan berkoordinasi dengan ketua kelompok

- Menggunakan metode ceramah dan diskusi

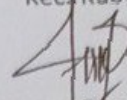
Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu



I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 31 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Kec. Kubu



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

HARI RAYA NYEPI

1. Pendahuluan

Weda Sruti merupakan sumber dari segala sumber ajaran Hindu. Weda Sruti berasal dari Hyang Maha Suci/Tuhan Yang Maha Esa (divine origin). Mantra Weda Sruti tidak dapat dipelajari oleh sembarang orang. Karena mantra-mantranya ada yang bersifat pratyaksa (yang membahas obyek yang dapat diindra langsung oleh manusia), ada yang bersifat adhyatmika, membahas aspek kejiwaan yang suci (atma) dan ada yang bersifat paroksa, yaitu yang membahas aspek yang tidak dapat diketahui setelah disabdakan maknanya oleh Tuhan. Tingkatan isi Weda yang demikian itu menyebabkan maharsi Hindu yang telah sanyajnam membuat buku-buku untuk menyebarkan isi Weda Sruti agar mudah dicerna dan dipahami oleh setiap orang yang hendak mempelajarinya. Kitab yang merupakan penjabaran Weda Sruti ini adalah Upaveda, Vedangga, Itihasa dan Purana. Semua kitab ini tergolong tafsir (human origin).

Salah satu unsur dari kelompok kitab Vedangga adalah Jyotesha. Kitab ini disusun kira-kira 12.000 tahun sebelum masehi yang merupakan periode modern Astronomi Hindu (India). Dalam periode ini dibahas dalam lima kitab yang lebih sistimatis dan ilmiah yang disebut kitab Panca Siddhanta yaitu: Surya Siddhanta, Paitamaha Siddhanta, Wasista Siddhanta, Paulisa Siddhanta dan Romaka Siddhanta. Dari Penjelasan ringkas ini kita mendapat gambaran bahwa astronomi Hindu sudah dikenal dalam kurun waktu yang cukup tua bahkan berkembang serta mempengaruhi sistem astronomi Barat dan Timur. Prof. Flunkett dalam bukunya *Ancient Calenders and Constellations* (1903) menulis bahwa Rsi Garga memberikan pelajaran kepada orang-orang Yunani tentang astronomi di abad pertama sebelum masehi. Lahirnya Tahun Saka di India jelas merupakan perwujudan dari sistem astronomi Hindu tersebut di atas. Eksistensi Tahun Saka di India merupakan tonggak sejarah yang menutup permusuhan antar suku bangsa di India. Sebelum lahirnya Tahun Saka, suku bangsa di India dilanda permusuhan yang berkepanjangan. Adapun suku-suku bangsa tersebut antara lain: Pahlawa, Yuehchi, Yuwana, Malawa dan Saka. Suku-suku bangsa tersebut silih berganti naik tahta menundukkan suku-suku yang lain. Suku bangsa Saka benar-benar bosan dengan keadaan permusuhan itu. Arah perjuangannya kemudian dialihkan, dari perjuangan politik dan militer untuk merebut kekuasaan menjadi perjuangan kebudayaan

dan kesejahteraan. Karena perjuangannya itu cukup berhasil, maka suku Bangsa Saka dan kebudayaannya benar-benar memasyarakat.

Tahun 125 SM dinasti Kushana dari suku bangsa Yuehchi memegang tampuk kekuasaan di India. Tampaknya, dinasti Kushana ini terketuk oleh perubahan arah perjuangan suku bangsa Saka yang tidak lagi haus kekuasaan itu. Kekuasaan yang dipegangnya bukan dipakai untuk menghancurkan suku bangsa lainnya, namun kekuasaan itu dipergunakan untuk merangkul semua suku-suku bangsa yang ada di India dengan mengambil puncak-puncak kebudayaan tiap-tiap suku menjadi kebudayaan kerajaan (negara). Pada tahun 79 Masehi, Raja Kaniska I dari dinasti Kushana dan suku bangsa Yuehchi mengangkat sistem kalender Saka menjadi kalender kerajaan. Semenjak itu, bangkitlah toleransi antar sukubangsa di India untuk bersatu padu membangun masyarakat sejahtera (Dharma Siddhi Yatra). Akibat toleransi dan persatuan itu, sistem kalender Saka semakin berkembang mengikuti penyebaran agama Hindu. Pada abad ke-4 Masehi agama Hindu telah berkembang di Indonesia Sistem penanggalan Saka pun telah berkembang pula di Indonesia. Itu dibawa oleh seorang pendeta bangsa Saka yang bergelar Aji Saka dari Kshatrapa Gujarat (India) yang mendarat di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, pada tahun 456 Masehi. Demikianlah awal mula perkembangan Tahun Saka di Indonesia. Pada zaman Majapahit, Tahun Saka benar-benar telah eksis menjadi kalender kerajaan. Di Kerajaan Majapahit pada setiap bulan Caitra (Maret), Tahun Saka diperingati dengan upacara keagamaan. Di alun-alun Majapahit, berkumpul seluruh kepala desa, prajurit, para sarjana, Pendeta Siwa, Budha dan Sri Baginda Raja. Topik yang dibahas dalam pertemuan itu adalah tentang peningkatan moral masyarakat.

Perayaan Tahun Saka pada bulan Caitra ini dijelaskan dalam Kakawin Negara Kertagama oleh Rakawi Prapanca pada Pupuh VIII, XII, LXXXV, LXXXVI - XCII. Di Bali, perayaan Tahun Saka ini dirayakan dengan Hari Raya Nyepi berdasarkan petunjuk Lontar Sundarigama dan Sanghyang Aji Swamandala. Hari Raya Nyepi ini dirayakan pada Sasih Kesanga setiap tahun. Biasanya jatuh pada bulan Maret atau awal bulan April. Beberapa hari sebelum Nyepi, diadakan upacara Melasti atau Melis dan ini dilakukan sebelum upacara Tawur Kesanga. Upacara Tawur Kesanga ini dilaksanakan pada tilem kesanga. Keesokan harinya, pada tanggal apisan sasih kadasa dilaksanakan brata penyepian. Setelah Nyepi, dilaksanakan Ngembak Geni dan kemudian umat melaksanakan Dharma Santi.

Muwujudkan kesejahteraan lahir batin atau jagadhita dan moksha merupakan tujuan agama Hindu. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, umat Hindu wajib mewujudkan 4 tujuan

hidup yang disebut Catur Purusartha atau Catur Warga yaitu dharma, artha, kama dan moksha. Empat tujuan hidup ini dijelaskan dalam Brahma Sutra, 228, 45 dan Sarasamuscaya 135. Menurut agama, tujuan hidup dapat diwujudkan berdasarkan yajña. Tuhan (Prajapati), manusia (praja) dan alam (kamadhuk) adalah tiga unsur yang selalu berhubungan berdasarkan yajña. Hal ini tersirat dalam makna Bhagavadgita III, 10: manusia harus beryajña kepada Tuhan, kepada alam lingkungan dan beryajña kepada sesama. Tawur kesanga menurut petunjuk lontar Sang-hyang Aji Swamandala adalah termasuk upacara Butha Yajña. Yajña ini dilangsungkan manusia dengan tujuan membuat kesejahteraan alam lingkungan. Dalam Sarasamuscaya 135 (terjemahan Nyoman Kajeng) disebutkan, untuk mewujudkan Catur Warga, manusia harus menyejahterakan semua makhluk (Bhutihita).

"Matangnyan prihen tikang bhutihita haywa tan mäsih ring sarwa prani."

Artinya:

Oleh karenanya, usahakanlah kesejahteraan semua makhluk, jangan tidak menaruh belas kasihan kepada semua makhluk.

"Apan ikang prana ngaranya, ya ika nimitang kapagehan ikang catur warga, mâng dharma, artha kama moksha."

Artinya:

Karena kehidupan mereka itu menyebabkan tetap terjaminnya dharma, artha, kama dan moksha.

Di dalam Agastya Parwa ada disebutkan tentang rumusan Panca Yajña dan di antaranya dijelaskan pula tujuan Butha Yajña sbb:

"Butha Yajña namanya tawur dan mensejahterakan tumbuh-tumbuhan."

Dalam Bhagavadgita III, 14 disebutkan, karena makanan, makhluk hidup menjelma, karena hujan tumbuhlah makanan, karena persembahan (yajña) turunlah hujan, dan yajña lahir karena kerja.

Dalam kenyataannya, kita bisa melihat sendiri, binatang hidup dari tumbuh-tumbuhan, manusia mendapatkan makanan dari tumbuh-tumbuhan dan binatang. Dengan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
b. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
c. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : a. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
b. Nomor Register : 18.05.19900405045
c. Wilayah Binaan : DA. Baturinggut, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Senin, 03 Maret 2025
- IV. Waktu : a. Berangkat : 10.00 Wita
b. Kembali : 11.15 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Baturinggut, Ds Baturinggut, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Nyepi
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Hari Raya Nyepi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

I Wayan Sulatra, S.Ag

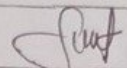
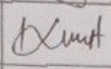
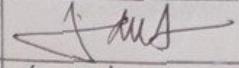
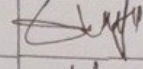
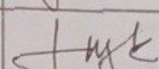
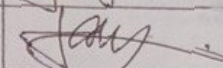
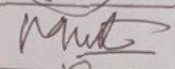
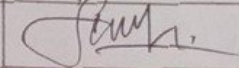
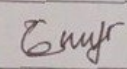
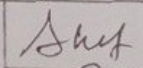
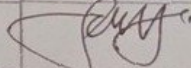
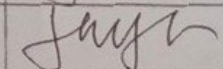
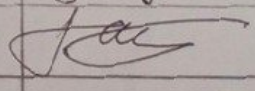
NIP. 199010052023211028

Kubu, 03 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

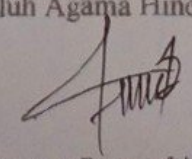
Hari / Tanggal : Senin / 3 Maret 2025
Pukul : 11.00
Tempat : DA Baturringgit

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	1 Ketut Sudarma	Baturringgit	
2.	ni nyoman kondri	Baturringgit	
3.	1 ketut Sepiantara	baturringgit	
4.	1 Ketut Belgell	baturringgit	
5.	Ni Ny. Arsi	baturringgit	Abu.
6.	ni nyoman Jenek	baturringgit	
7.	1 nengah Seregep	baturringgit	
8.	1 nengah muncan	Baturringgit	
9.	ni wayan Seniasih	baturringgit	
10.	ni wayan Sukarini	baturringgit	
11.	ny. Gyer	baturringgit	
12.	ni Luh putu Aliastini	baturringgit	
13.	1 Ny. Surada	baturringgit	
14.	Ni Nengah Sadnyani	baturringgit	
15.	Wayan Subedi	baturringgit	

Mengetahui,
Ketua Desa Adat Baturringgit



Kubu, 3 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu Di Desa Adat Baturinggih





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- II. Dasar : d. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
e. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
f. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : d. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
e. Nomor Register : 18.05.19900405045
f. Wilayah Binaan : DA. Baturinggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 07 Maret 2025
- IV. Waktu : c. Berangkat : 14.00 Wita
d. Kembali : 15.05 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bantas, Ds Baturinggit, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Nyepi
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Hari Raya Nyepi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

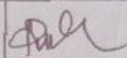
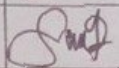
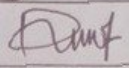
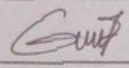
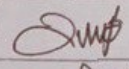
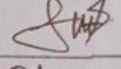
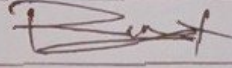
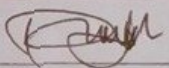
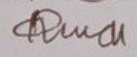
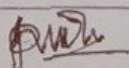
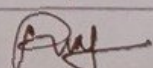
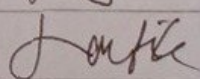
I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 07 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

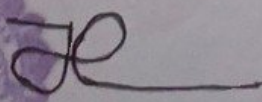
Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU

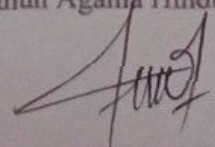
Hari / Tanggal : Jumat / 7 Maret 2025
Pukul : 15.00
Tempat : D. A Bantas

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	I Wayan Sudiastra	bantas	
2.	I Wayan Bangkit	bantas	
3	I Ng. Seri	bantas	
4.	Ni Dirig.	bantas	
5.	I Ketut Gunung	bantas	
6.	Ni Nyoman Pugleng	bantas	
7.	I Ngeh Sudarna	bantas	
8.	Ni Ketut Suwini	bantas	
9.	Ni Nyoman Ruktini	bantas	
10	I Wayan Rawa	bantas	
11.	I Ny. Restama	bantas	
12.	Nengah Punduh	bantas	
13	Ketut Ngungsi	bantas	
14.	I Wayan Rawa	bantas	
15.	Ngeh Lotik	bantas	

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bantas

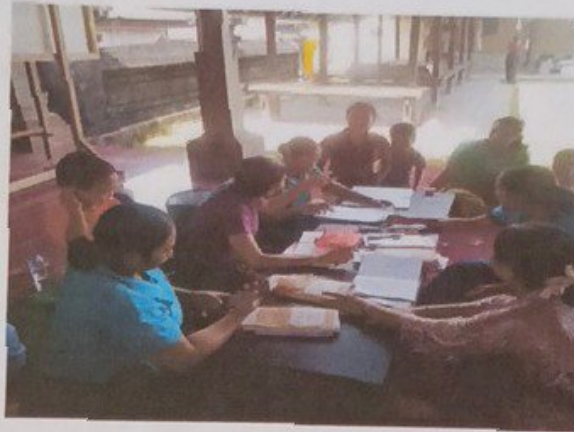


I Nengah Jenek

Kubu, 7 maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI

Pembinaan Agama Hindu Di Desa Adat Bantas





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- III. Dasar : g. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
h. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
i. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : g. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
h. Nomor Register : 18.05.19900405045
i. Wilayah Binaan : DA. Baturunggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 09 Maret 2025
- IV. Waktu : e. Berangkat : 10.15 Wita
f. Kembali : 11.25 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kubu Juntal, Ds Kubu, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Nyepi
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Hari Raya Nyepi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

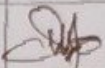
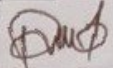
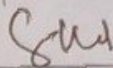
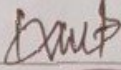
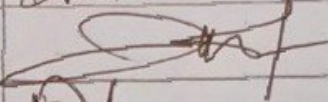
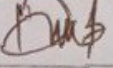
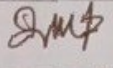
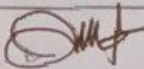
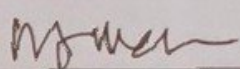
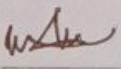
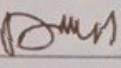
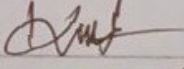
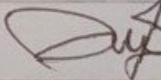
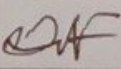
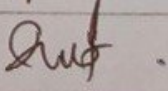
Kubu, 09 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

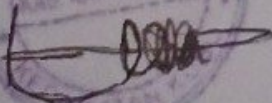
**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal
Pukul
Tempat

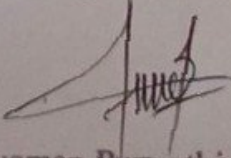
Minggu / 9 Maret 2025
11-00
P-A Kubu Juntal

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Iwade Agus Sugianto	Kubu	
2	I Kadak Putra Xasa	Kubu	
3	I Nengah Tanastira	Kubu	
4	I Ketut Sriata	Kubu	
5	I wayan Sujati	Kubu	
6	I Et Dermayasa	Kubu	
7	I Ketut Kayun	Kubu	
8	I made muratama	Kubu	
9	nengah merta	Kubu	
10	Nengah murta	Kubu	
11	I nengah nyeneng	Kubu	
12	I nengah kumbar	Kubu	
13	I Ketut Sarta	Kubu	
14	I wayan mumpul	Kubu	
15	I Ny. Sudiartayasa	Kubu	

Mengetahui,
Kelian Desa Adat Kubu Juntal


I Ketut Suwardita

Kubu, 9 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Kubu Juntal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- IV. Dasar : j. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
k. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
l. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : j. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
k. Nomor Register : 18.05.19900405045
l. Wilayah Binaan : DA. Baturunggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Selasa, 11 Maret 2025
- IV. Waktu : g. Berangkat : 11.00 Wita
h. Kembali : 12.05 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Dukuh, Ds Dukuh, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Nyepi
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Hari Raya Nyepi
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

I Wayan Sulatra, S.Ag

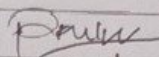
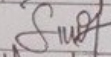
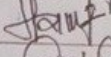
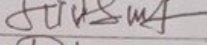
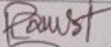
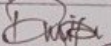
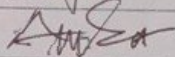
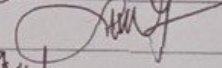
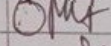
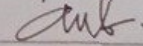
NIP. 199010052023211028

Kubu, 11 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

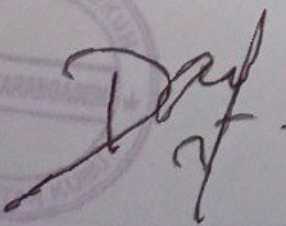
Hari / Tanggal : Selasa / 11 Maret 2025
Pukul : 11.30
Tempat : DA Dukuh

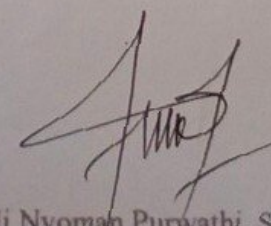
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	1 Mengah Paing	Dukuh	
2.	1 Ketut Samendria	Dukuh	
3.	1 km ad Sujaya	Dukuh	
4.	1 Ketut Sukaryasa	Dukuh	
5.	1 Ed Saputra	Dukuh	
6.	Ni Ketut Trisna Damayanti	Dukuh	
7.	Ni Komang Eka puspita	Dukuh	
8.	Ni Kadek Daripayanti	Dukuh	
9.	Ni Luh Puhu Amelia W	Dukuh	
10.	Ni Komang Sri Astri	Dukuh	
11.	1 Ny. Suartika	Dukuh	
12.	Ni Luh Puhu asih P	Dukuh	
13.	1 Ketut Samadi	Dukuh	
14.	1 wayan Ranan	Dukuh	
15.	1 km De aan Deni S	Dukuh	

Mengetahui,

Kubu, 11 Maret 2025

Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Putu Deni Suryawan Giri


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI

Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Dukuh



Hari Raya Galungan dan Kuningan

1. Pengertian Umum dan Mitologi Galungan dan Kuningan.

Hari raya Galungan adalah salah satu bentuk dari pelaksanaan *dewa yajna*. Hari raya Galungan adalah hari raya keagamaan yang berdasar pada *wuku*, yang datangnya setiap 210 hari atau enam bulan sekali dan jatuh pada hari Rabu/Budha Kliwon Dungulan. Kata Galungan berasal dari kata "*Galunggang*" yang berarti tertancapnya sebuah panah. Kata panah memiliki maksud "*manah*" atau hati sanubari. Dengan demikian tertancapnya sebuah panah mengandung maksud tercapainya titik tujuan akhir atau menuju kecemerlangan atau *dharma*. Menurut *Lontar Medang Kemulan* disebutkan bahwa kata Galungan berasal dari kata "*Ga*" dan "*Lungan*". "*Ga*" yang berarti tunggal dan "*Lungan*" berarti pergi yang dalam bahasa Bali disebut melampah atau berperilaku. Ini terkait dengan perginya *Sri Aji Jayakesunu* dari kerajaan untuk melakukan tapa di tengah hutan dengan tidak dikawal oleh satu orang pun.

Menurut *lontar Purana Bali Dwipa*, Galungan pertama kali dirayakan pada hari *Purnama Kapat, Budha Kliwon Dungulan*, tahun Saka 804 atau tahun 882 Masehi. Dalam *Lontar* ini disebutkan :

"Punang act Galungan ika ngawit, Bu, Ka, Dungulan sasih kacatur, tanggal 15, isaka 804. Bangun indria Buwana ikang Bali rajya".

Artinya:

Perayaan (upacara) Hari Raya Galungan itu pertama-tama adalah pada hari Rabu Kliwon, (Wuku) Dungulan sasih kapat tanggal 15, tahun 804 Saka. Keadaan Pulau Bali bagaikan *Indra loka*.

Sejak itu Galungan terus dirayakan oleh umat Hindu di Bali secara meriah. Setelah Galungan ini dirayakan kurang lebih selama tiga abad, tiba-tiba entah apa dasar pertimbangannya pada tahun 1103 Saka perayaan hari raya itu dihentikan. Itu terjadi ketika Raja Sri Ekajaya memegang tampuk pemerintahan. Galungan juga belum dirayakan ketika tampuk pemerintahan dipegang *Raja Sri Dhanadi*. Selama Galungan tidak dirayakan, konon musibah datang tak henti-henti. Umur

para pejabat kerajaan konon menjadi relatif lebih pendek. Ketika *Sri Dhanadi* mangkat dan digantikan Raja *Sri Jayakasunu* pada tahun 1126 Saka, barulah Galungan dirayakan kembali, setelah sempat terlupakan kurang lebih selama 23 tahun. Keterangan ini bisa dilihat pada lontar *Sri Jayakasunu*. Dalam lontar tersebut diceritakan bahwa Raja *Sri Jayakasunu* merasa heran mengapa raja dan pejabat-pejabat raja sebelumnya selalu berumur pendek. Untuk mengetahui penyebabnya, Raja *Sri Jayakasunu* mengadakan *tapa brata* dan *samadhi* di Bali yang terkenal dengan istilah *Dewa Sraya* artinya mendekatkan diri pada Dewa. *Dewa Sraya* itu dilakukan di Pura Dalem Puri, tak jauh dari Pura Besakih. Karena kesungguhannya melakukan *tapa brata*, Raja *Sri Jayakasunu* mendapatkan pawisik atau “bisikan religius” dari *Dewi Durgha*, sakti dari *Dewa Siwa*. Dalam pawisik itu *Dewi Durgha* menjelaskan kepada raja bahwa leluhurnya selalu berumur pendek karena tidak lagi merayakan Galungan. Karena itu *Dewi Durgha* meminta kepada Raja *Sri Jayakasunu* supaya kembali merayakan Galungan setiap *Rabu Kliwon Dungulan* sesuai dengan tradisi yang pernah berlaku. Di samping itu disarankan pula supaya seluruh umat Hindu memasang *penjor* pada hari *Penampahan Galungan* (sehari sebelum Galungan). Disebutkan pula, inti pokok perayaan hari *Penampahan Galungan* adalah melaksanakan *byakala* yaitu upacara yang bertujuan untuk melepaskan kekuatan negatif (*Buta Kala*) dari diri manusia dan lingkungannya. Semenjak Raja *Sri Jayakasunu* mendapatkan bisikan religius itu, Galungan dirayakan lagi dengan hikmat dan meriah oleh umat Hindu di Bali.

Secara Mitologi Hari Raya Galungan juga diuraikan dalam lontar *Usana Bali* yang menceritakan bahwa perayaan Galungan adalah suatu peringatan atas kemenangan *Bhatara Indra* bersama *Bhatara Wisnu* dalam pertempurannya melawan *Ki Mayadenawa*, dengan kemenangan dipihak *Bhatara Indra* bersama *Bhatara Wisnu*. Untuk mengenang kematian *Ki Mayadenawa* akibat peperangan tersebut, maka pada hari itu diperingatilah dengan perayaan hari raya Galungan. Dalam hal ini kata Galungan berasal dari urat kata “*Gal*” dan “*Lung*” berasal dari kata penggal atau *punggel* (bahasa Bali). Kata “*Lung*” yang berarti patah atau pisah. Kata “*Lungan*” (kata benda) yang berarti patahan-patahan. Kemudian hari ini populer disebut dengan hari raya Galungan yang hahekatnya bertujuan untuk memperingati kematian *Ki Mayadenawa* di *Tukad Yeh Petanu* (sungai Yeh

Petanu) di daerah pejung sekarang. *Ki Mayadenawa* bisa dibunuh setelah *Bhatara Indra* berhasil memenggal dan *Bhatara Wisnu* berhasil memotong-motong tubuh *Ki Mayadenawa*. Kemenangan ini diperingati dalam hari raya Galungan yang melambangkan hari kemenangan *dharma* melawan *adharma*.

Kuningan berasal dari kata "*Kauningan*". Hal itu didapat ketika masyarakat memenangkan musuh yang ada dalam tubuh yang disebut dengan *dasa indria*. Kuningan intinya memuja Tuhan dalam keheningan. Dalam keheningan itu diharapkan muncul *div* atau sinar suci Tuhan. Selain panah, dalam Kuningan juga dipasang *endongan* yang merupakan simbol perbekelan (logistik) dalam perang. Sedangkan dalam konteks keberagamaan, *endongan* tersebut bermakna bekal dalam mengarungi kehidupan seterusnya. Bekal itu tiada lain adalah karma atau hasil dari perbuatan, apakah ia *Subha Karma* (perbuatan baik) atau *Asubha Karma* (perbuatan buruk). jadi hanya karma diri sendirilah sebagai bekal untuk menuntun menuju perjalanan selanjutnya. Selain *endongan* dalam Kuningan juga dipasang *tamiang* yang merupakan perlambang perisai diri. Untuk menjaga serangan musuh maka diperlukan perisai. Yang dimaksud adalah pengendalian diri dan pelajaran agama yang dianggap sebagai benteng terhadap diri.

2. Rangkaian Pelaksanaan Upacara Hari Raya Galungan.

Rangkaian upacara dalam pelaksanaan hari raya Galungan yang dimulai dari tahap persiapan sampai pada akhir upacara Galungan yaitu mulai dari *tumpek wariga* (*saniscara keliwon wariga*) sampai berakhir pada *pegat wakan* (*budha keliwon pahang*). Rangkaian upacara dalam pelaksanaan hari raya Galungan secara umum dibagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu:

1. Upacara penyongsong hari raya Galungan yang terdiri dari: *tumpek wariga*, *soma paing warigadean*, *sugian pagenten*, *sugian jawa* (*sugimanek*) dan *sugian bali*.
2. Upacara-upacara Galungan yang terdiri dari: *hari penyekeban galungan*, *hari Penyajaan galungan*, *hari Penampahan Galungan*, *Puncak Hari Raya Galungan*, *hari paridan guru* dan *ulihan galungan*.

3. Upacara penyongsong Kuningan dan hari raya Kuningan yang terdiri dari: *budha paing kuningan, penampahan kuningan dan hari raya kuningan*

4. Upacara akhir galungan yaitu *pegat wakan* atau *pegat warah*.

Adapun rangkaian upacara yang meliputi nama upacara, jatuhnya hari serta upakarnya dalam pelaksanaan Hari Raya Galungan diantaranya :

1. *Tumpek wariga* atau *tumpek uduh*, jatuh pada *saniscara keliwon wariga*, aktivitas ritualnya yaitu mengadakan upacara keselamatan terhadap tumbuh-tumbuhan, semoga subur dan berbuah lebat. Upakarnya : *tumpeng agung, sesayut, pengambyan, peras, penyeneng, dapetan dan bubuh, pengresikan, sasap, cendiga, gantung-gantungan, segehan cacah putih, manca warna dan tetabuhan*;
2. *Soma paing warigadean*, jatuh pada *soma paing warigadean* diperingati sebagai *Puja wali Bhata Brahma*, aktivitas ritualnya yaitu menghaturkan *aci* di Paibon atau di Sanggah Kemulan untuk memohon keselamatan. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala dan patra*;
3. *Sugian pangenten*, jatuh pada *buda pon sungsang*, pada saat ini mulai melaksanakan aktivitas *ngelawang* dan mulai melakukan pengendalian diri (*nguncal balung*). Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala dan patra*;
4. *Sugian jawa (sugimanek)*, jatuh pada *wraspati wage sungsang*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan penyucian *Bhuwana Agung*, tempat-tempat suci, perumahan dan lain-lain yang dilakukan secara *sekala dan niskala*. Upakarnya: *Pengresikan, canang burat wangi lenge wangi, tirta, dupa, dilengkapi ajuman dan daksina*, dan penyucian secara umum memakai *parerebuan*;
5. *Sugian bali*, jatuh pada *sukra kliwon sungsang*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan penyucian *Bhuwana Alit* atau penyucian diri dengan melaksanakan *penglukatan* dan sembahyang sesuaidengan hari-hari *kliwon* lainnya. Upacara dan upakarnya tidak ada yang khusus, disesuaikan dengan *desa, kala dan patra*;

6. *Penyekeban galungan*, jatuh pada *redite paing dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan penyucian dan meningkatkan pengendalian diri karena pada saat ini hari turunnya *Sang Hyang Tiga Wisesa*. Upacara dan upakaranya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;
7. *Penyajaan galungan*, jatuh pada *soma pon dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melaksanakan *yoga semadhi* sebagai bukti kesungguhan dalam melaksanakan galungan dan meningkatkan pengendalian diri. Upacara dan upakaranya tidak ada yang khusus, sehingga disesuaikan dengan *desa, kala* dan *patra*;
8. *Penampahan galungan*, jatuh pada *anggara wage dungulan*, aktivitas ritualnya yaitu melakukan pemotongan hewan korban untuk persiapan hari raya galungan sebagai simbol telah ditaklukkannya *Sang Hyang Kala Tiga*. Upakaranya: (1) untuk di pekarangan rumah dan lebuherupa : *segehan agung* dan *nasi cacah* berwarna putih 5 *tanding*, merah 9 *tanding*, hitam 4 *tanding* dan kuning 7 *tanding* diisi *olahan daging babi* berisi *urab-urab putih, merah* yang dilengkapi dengan *canang genten, canang biasa, tirta / toya anyar, dupa dan tetabuhan*; (2) untuk anggota keluarga dan senjata berupa: *byakala, prayascita* dan *sesayut peminyak kala*; (3) *penjor*.
9. Hari raya *Galungan*, jatuh pada *buda keliwon dungulan*, yang merupakan puncak dari upacara galungan yaitu peringatan atas kemenangan *dharma* melawan *adharma*. Dengan melakukan persembahyangan tanda syukur atas rahmat-Nya serta untuk keselamatan alam semesta. Upakaranya: (1) untuk *pelinggih-pelinggih* utama berupa ; *tumpeng penyajian, tumpeng wewakulan / jerimpen dewa, ajuman, canang mereka, pesucian* dan *canang burat wangi lenge wangi* dan lain-lain sesuai dengan *desa, kala, patra*; (2) untuk di *Peparuman* atau *Piyasan* berupa: *sesayut pengambean, peras penyeneng, dapetan, jerimpen, gebogan, pajegan, pesucian* dan perlengkapan lainnya berupa: *cecepan* atau kendi berisi air, *penastan* atau mangkuk berisi air suci, *dupa/asep, tetabuhan* serta *tigasan*; (3) untuk *pelinggih-pelinggih* kecil berupa : *tumpeng penyaja, banten pekideh , ajuman canang meraka, pengeresikan* dan *canang genten* lengkap dengan *tirta / air suci, dupa / asep* dan *tetabuhan*; (4) untuk kamar-kamar atau *pelangkiran* berupa ; *tumpeng penyajian, banten pekidi, canang meraka* dan *ajuman*; (5) untuk *sarwa prani* dan alat-alat yang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- V. Dasar : m. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
n. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
o. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : m. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
n. Nomor Register : 18.05.19900405045
o. Wilayah Binaan : DA. Baturunggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Jumat, 14 Maret 2025
- IV. Waktu : i. Berangkat : 14.00 Wita
j. Kembali : 15.05 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Baturunggit, Ds Baturunggit, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Galungan Dan Kuningan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
- X. Penutup : Dengan materi Hari Raya Galungan Dan Kuningan
Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

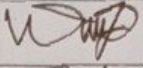
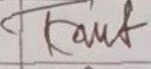
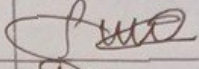
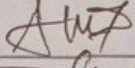
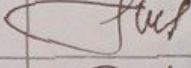
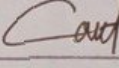
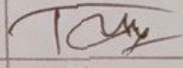
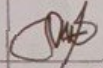
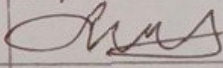
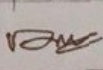
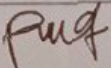
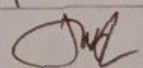
I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 14 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU

Hari / Tanggal : Jumat / 14 Maret 2025
Pukul : 14-30
Tempat : D.A Baturringgit

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	1 nengah Warit	Baturringgit	
2.	1 ny. Tantra	baturringgit	
3.	1 ny Eka Satriya. w	baturringgit	
4.	Ni made Ridwita S.D	baturringgit	
5	Ni kadek Asmini	baturringgit	
6.	Komang Sela	baturringgit	
7.	Ketut Cantika	baturringgit	
8.	Ni Ketut Catra S.	baturringgit	
9.	Wayan Tarminiasih	baturringgit	
10.	Ni Komang Sudewi	baturringgit	
11.	Ni Ny. Sukreni	baturringgit	
12.	Ni Nyoman Purwathi	baturringgit	
13.	Ni Ketut Merta	baturringgit	
14.	Wayan priyasi	baturringgit	
15.	Ni Nglh Surtati	baturringgit	

Mengetahui,
Kelian Desa Adat Baturringgit

Kubu, 14 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd





**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- VI. Dasar : p. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
q. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
r. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : p. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
q. Nomor Register : 18.05.19900405045
r. Wilayah Binaan : DA. Baturinggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Minggu, 16 Maret 2025
- IV. Waktu : k. Berangkat : 16.00 Wita
l. Kembali : 17.05 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bantas, Ds Baturinggit, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Galungan Dan Kuningan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
- X. Penutup : Dengan materi Hari Raya Galungan Dan Kuningan
Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

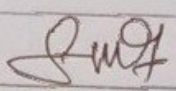
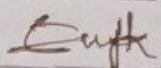
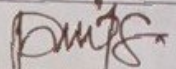
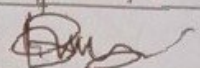
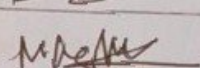
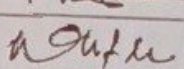
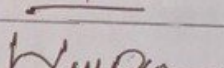
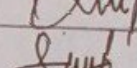
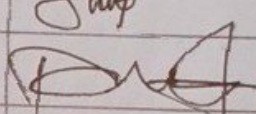
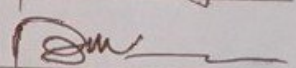
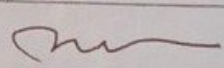
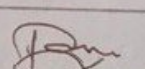
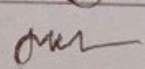
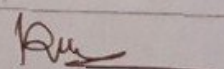
I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 16 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

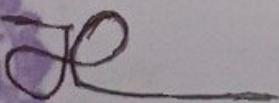
Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU

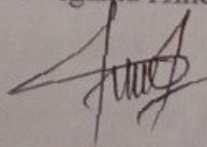
Hari / Tanggal : Minggu / 16 Maret 2025
Pukul : 16.30
Tempat : D.A Bantas

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	I Nengah Seri	Bantas	
2	Ni Ny. Genjeh	Bantas	
3	I Nglh Pariasa	Bantas	
4	I Ny. Bangli	Bantas	
5	I wayan mantra	Bantas	
6	I Ketut wenten	Bantas	
7	I Nengah Kapang	Bantas	
8	I wayan sudiastira	Bantas	
9	Iro Mangku Ed Panya	Bantas	
10	I wayan Bangkit	Bantas	
11	Nglh lotik	Bantas	
12	I Nengah Punduk	Bantas	
13	I wayan Riwa	Bantas	
14	I Ketut Ngungsi	Bantas	
15	I wayan Restama	Bantas	

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bantas



I Nengah Jenek

Kubu, 16 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

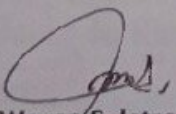


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- VII. Dasar : s. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
t. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
u. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : s. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
t. Nomor Register : 18.05.19900405045
u. Wilayah Binaan : DA. Baturinggih, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Rabu, 19 Maret 2025
- IV. Waktu : m. Berangkat : 14.00 Wita
n. Kembali : 15.02 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kubu Juntal, Ds Kubu, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Galungan Dan Kuningan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
Dengan materi Hari Raya Galungan Dan Kuningan
- X. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

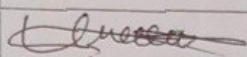
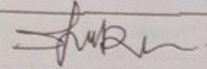
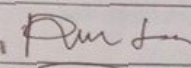
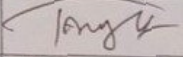
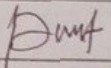
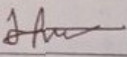
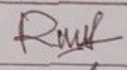
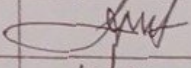
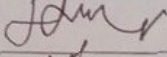
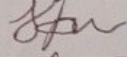

I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 19 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

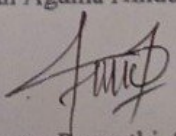
**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Rabu / 19 Maret 2025
Pukul : 14-30
Tempat : D.A Kubu Juntal

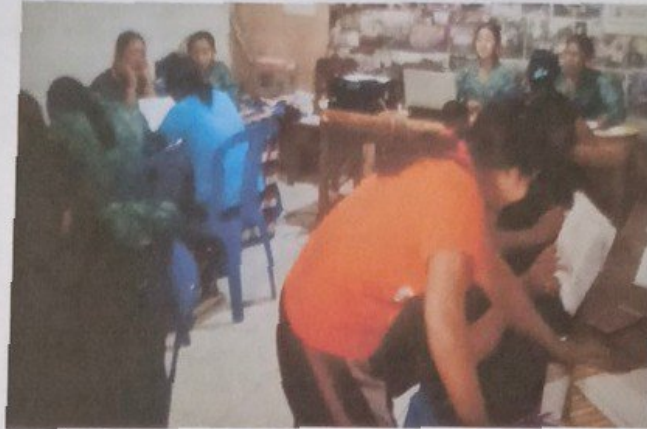
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	I Ketut Suwardita	Juntal Kelod	
2.	I Bede pariasa	Karanganyar	
3.	Ni Nengah Putri	Karanganyar	
4.	Ni km Tantriani	Karanganyar	
5.	Ni Wayan Sumartini	Sambilaklak	
6.	Ni Nyoman Darmi	Sambilaklak	
7.	Ni Luh Sekar	Juntal Kelod	
8.	Ni Nengah Rakti	Juntal Kelod	
9.	Ni Nengah Subartini	Kubu	
10.	NI NEH SARMA	Juntal kaja	
11.	Ni Luh Siki	Juntal kaja	
12.	Ni Ny. Sini	Juntal kelod	
13.	Ni made Santi	Juntal kaja.	

Mengetahui,
Kelian Desa Adat Kubu Juntal

I Ketut Suwardita

Kubu, 19 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Kubu Juntal





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- VIII. Dasar : v. Nomor SK Non PNS : 770 Tahun 2024
w. Nomor Surat Tugas : B-1650/Kk.18.5.4/BA.00/12/2024
x. Surat Perjanjian : B-1950/KK.18.5.4/BA.00/12/2024
Nomor, Tentang Perjanjian
Kontrak Kerja
- II. Petugas : v. Nama : **Ni Nyoman Purwathi, S.Pd**
w. Nomor Register : 18.05.19900405045
x. Wilayah Binaan : DA. Baturinggit, Bantas, Kubu
Juntal, Dukuh, Belong Plugon,
Belong Batukau, dan Bunga
- III. Hari/ Tanggal : Sabtu, 22 Maret 2025
- IV. Waktu : o. Berangkat : 16.10 Wita
p. Kembali : 17.15 Wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Dukuh, Ds Dukuh, Kec. Kubu, Kab. Karangasem
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Topik/ Tema : Hari Raya Galungan Dan Kuningan
- VIII. Jumlah Peserta : 15 Orang
- IX. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah
15 Orang
- X. Penutup : Dengan materi Hari Raya Galungan Dan Kuningan
Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan
kewajiban sebagai seorang penyuluh Agama Hindu dan dapat
dipergunakan sebagai mestinya

Koordinator
Fungsional Penyuluh Agama Hindu
Kec. Kubu

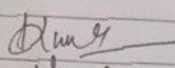
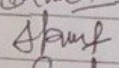
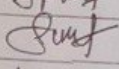
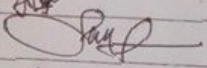
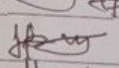
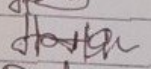
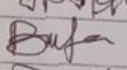
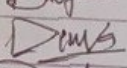
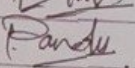
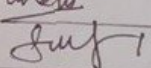
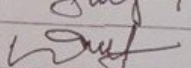
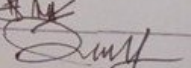
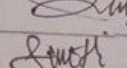
I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Kubu, 22 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

**DAFTAR HADIR
BIMBINGAN / PENYULUH AGAMA HINDU**

Hari / Tanggal : Sabtu / 22 Maret 2025
Pukul : 16.30
Tempat : D.A. Dukuh

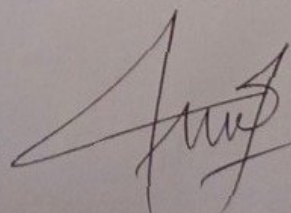
NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1.	1 Mengah Karina yasa	Dukuh	
2.	ni Luh Astuti	Dukuh	
3.	1 Ed Dawik Saputra	Dukuh	
4.	Ni Kadek Yuni Agastia	Dukuh	
5.	Wayan Sarali	Dukuh	
6.	Wayan Surma	Dukuh	
7.	Ni Ketut Semika	Dukuh	
8.	Ni Luh Bella Livia	Dukuh	
9.	1 made Dira Putra	Dukuh	
10.	1 km de Pandu	Dukuh	
11.	1 Mengah Surnarta	Dukuh	
12.	Wayan Anertina	Dukuh	
13.	Wayan sanggra A	Dukuh	
14.	Ni Mengah semeri	Dukuh	
15.	Ni Luh De Dini Saniscalyati	Dukuh	

Mengetahui,



Putu Deni Suryawan Giri

Kubu, 22 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI
Pembinaan Agama Hindu di Desa Adat Dukuh

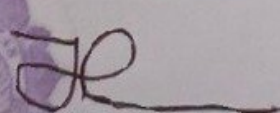


**LAPORAN PELAKSANAAN PEMANTAUAN
KEGIATAN UMAT DI TEMPAT IBADAH / PURA
TAHUN 2025**

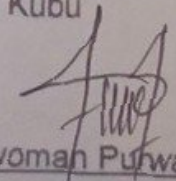
-
- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Pelaksanaan Hari Raya | : Purnama |
| 2. Tempat | : Pura Puseh Bantas |
| 3. Hari /Tanggal | : Jumat , 14 Maret 2025 |
| 4. Waktu | : 17.10 wita |
| 5. Jumlah Yang Hadir | : 15 Orang |
| 6. Alamat | : BD. Bantas, Desa Baturinggih, Kubu,
Karangasem |
| 7. Gambaran Prosesi/Pelaksanaan | : |
| 8. Penutup | : Demikianlah laporan hasil pemantauan
pelaksanaan kegiatan umat di Tempat
Ibadah / Pura tahun 2025 ini dibuat
untuk dapat dipergunakan sebagaimana
mestinya. |

Mengetahui
Kelian Desa Adat Bantas



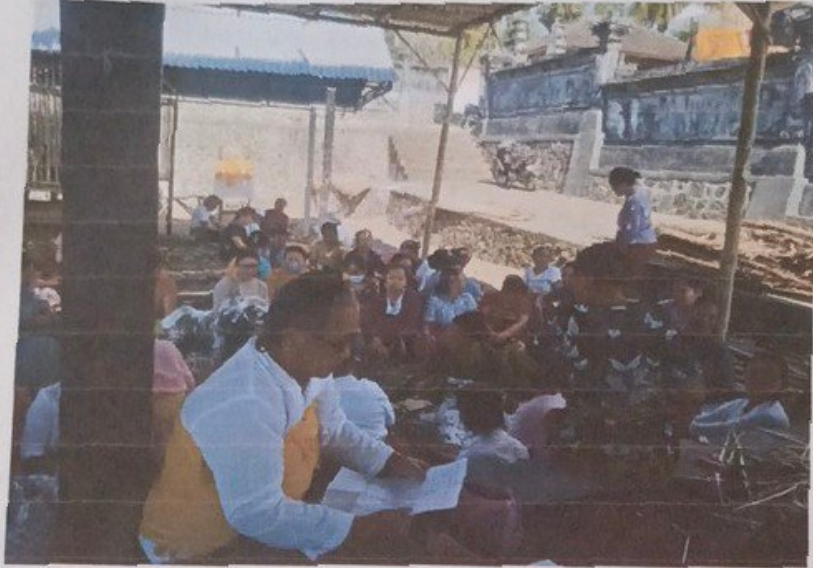

I Nengah Jenek

Kubu, 14 Maret 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

DOKUMENTASI

Pemantauan Pelaksanaan Kegiatan Umat di Tempat Ibadah



**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : MARET TAHUN 2025**

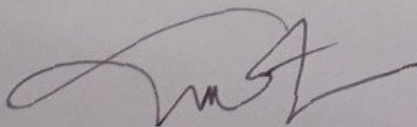
A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Nyoman Purwathi, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Kesimpar, 05 April 1990
NIP./Karpeg	:	-
Pendidikan Terakhir	:	S.1 Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra Daerah Bali
Bidang Ilmu	:	Sastra Bali
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	:	DA. Baturinggih, DA. Bantas, DA. Juntal, DA. Dukuh.

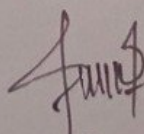
B. Uraian Konsultasi Perorangan

Topik Konsultasi	:	makna Segehan warna
Tempat	:	di Rumah Konsul
Hari / Tanggal	:	Sabtu / 22 maret 2025
Waktu	:	16.00
Nama yang Konsultasi	:	1 Ny. Sutarna
Alamat	:	D.A Dukuh
Bahan yang dikonsultasikan	:	makna Segehan warna
Solusi hasil diskusi / saran	:	segehan merupakan persembahan sederhana yang melambangkan harmonisasi antara manusia, alam, dan kekuatan spiritual.
Penutup	:	Demikianlah laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yang Konsultasi


/ Ny. Sutarna

Kubu, 2025
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nyoman Purwathi, S.Pd

14.00

1.88 K/S 98 LTE 4G 47



STT Desa Adat Ku...

LenykMenYasa 🙏, Anda



Anda telah membagikan LenykMenYasa 🙏



17.37

0,00 27% 4G LTE 42

PKK Desa Adat Du...
Ari, Juli, KdkBintang, Anda